

Ekonomi Kreatif Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada UMKM di Kelurahan Sarongsong 1 Kec. Aimadidi Kabupaten Minahasa Utara

Herman Karamoy^{1*}, Victorina Tirayoh¹, Jenny Morasa¹

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

*Penulis Korespondensi, Herman Karamoy Jurusan Akuntansi FEB Universitas Sam Ratulangi Manado 95115.
Email: herman.karamoy@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Ekonomi kreatif memiliki pengertian dimana gagasan baru dalam dunia perekonomian yang mengutamakan kreativitas dan informasi, dan saat ini kita ada di Era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan luar biasa di bidang teknologi internet. UMKM dimasa sekarang ini kalau tidak berbenah dan menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan yang ada maka dengan sendirinya akan berdampak buruk dalam kegiatan usaha sampai bisa mengarah pada kebangkrutan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM agar bisa bertahan dan berkembang menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Kelurahan Sarongsong I Kecamatan Airmaddidi memiliki banyak kelompok UMKM karena di wilayah kelurahan ini mempunyai pasar tradisional terbesar di Kabupaten Minahasa Utara. Untuk itu tim PKM melakukan penyuluhan terkait ekonomi kreatif menghadapi revolusi industri 4.0, bagaimana bersaing di dunia usaha pada era digitalisasi saat ini. Kegiatan ini dilaksanakan di balai pertemuan yang ada di belakang kantor Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Seluruh peserta merasakan manfaat dari materi yang diberikan, membangun motivasi dalam menjalankan usahanya dengan melakukan inovasi dan pemasaran online demi menjawab tantangan era digitalisasi saat ini.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Revolusi industri 4.0, Strategi bersaing, pemasaran online

ABSTRACT

The creative economy has a sense where new ideas in the economic world that prioritize creativity and information, and today we are in the era of the industrial revolution 4.0 which is characterized by extraordinary developments in the field of internet technology. MSME in the present day if they do not improve and adjust to the existing situation and developments, it will naturally have a bad impact on business activities until it can lead to bankruptcy. The purpose of this activity is to provide knowledge to MSME actors so that they can survive and develop in the face of the Industrial Revolution Era 4.0. Sarongsong I Village, Airmaddidi District, has many MSME groups because this village area has the largest traditional market in North Minahasa Regency. For this reason, the PKM team will conduct counseling related to the creative economy in the face of the industrial revolution 4.0, how to compete in the business world in the current digitalization era. This activity was carried out at the meeting hall behind the Sarongsong 1 Subdistrict office, Airmadidi District, North Minahasa Regency. All participants felt the benefits of the material provided, building motivation in running their business by innovating and online marketing in order to answer the challenges of the current digitalization era.

Keywords: Creative Economy, Industrial revolution 4.0, MSME, online marketing

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan luar biasa di bidang teknologi internet dimana komputer yang kemampuannya terus berkembang menjadi lebih hebat karena tersambung ke sebuah jaringan besar yang bernama internet.

Istilah yang sangat terkenal menandai revolusi industri 4.0 yaitu "internet of things". Penggunaan telepon pintar yang terhubung ke internet dan menjadi peralatan yang sehari-hari digunakan masyarakat pun menjadi pemicu untuk menghasilkan layanan-layanan baru yang tidak dikenal oleh masyarakat sebelumnya. Ekonomi kreatif memiliki pengertian dimana gagasan baru dalam dunia perekonomian yang mengutamakan kreativitas dan informasi. Hal ini merujuk pada kreativitas manusia yang tidak terbatas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai faktor produksi. Lebih jelasnya inti dari ekonomi kreatif ditujukan pada mereka yang mengedepankan kreatifitas, pengetahuan, serta ide ide cemerlang seseorang untuk memajukan roda perekonomian. Era globalisasi yang mendukung kemajuan teknologi sangat menguntungkan industri yang bergerak pada sektor ekonomi kreatif.

Kelurahan Sarongsong 1 Kec. Airmadidi Kab. Minahasa Utara memiliki Luas Wilayah + 75 Ha, yang terdiri dari : Pemukiman 69 Ha, Pekuburan 1 Ha, Lain-lain 5 Ha, dengan jumlah penduduk Kelurahan Sarongsong I 3303 Jiwa, yang terdiri dari : Laki-Laki 1704 jiwa, Perempuan 1599 jiwa, dengan Jumlah KK 1006 KK. Sejak berdiri tahun 1834 sampai dengan sekarang telah mengalami 29 kali pergantian kepemimpinan mulai dari Wowiling sampai sekarang dipimpin oleh Lurah Bpk. Rommy Charles Lopo,SE.,SPd. Kelurahan Sarongsong 1 merupakan salah satu kelurahan yang ada di Minahasa Utara yang memiliki UMKM yang banyak, karena di kelurahan ini terletak lokasi pasar tradisional terbesar di Kab. Minahasa Utara yaitu pasar Airmadidi. Permasalahan yang ada para pelaku UMKM

masih melakukan aktivitas kegiatan seperti biasanya, belum menyadari sepenuhnya situasi saat ini dengan perkembangan dunia usaha memasuki revolusi industri 4.0. Kegiatan yang dilakukan masih bersifat rutinitas biasa seperti yang sudah mereka lakukan sekian puluh tahun lamanya. Perguruan tinggi sebagai salah satu agen pembangunan, dengan kegiatan tri dharma merasa ikut bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan bahkan menciptakan usaha-usaha yang baru, strategi bersaing serta pengelolaan keuangan UMKM menghadapi era revolusi industri 4.0, sehingga bisa bersaing dalam dunia usaha, mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara sebagai tempat pelaksanaan kegiatan guna membantu kelompok UMKM yang ada dalam upaya mempertahankan usaha dan keberlangsungan usaha yang dijalankan, menghadapi era revolusi industri 4.0.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka tujuan dan manfaat yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a) Untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha dengan menggunakan strategi bersaing di era revolusi industri 4.0
- b) Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan UMKM

METODE PELAKSANAAN

- a) Ceramah/penyuluhan tentang pengembangan usaha dan strategi bersaing dunia usaha menghadapi era revolusi industri 4.0
- b) Ceramah/penyuluhan tentang Pengelolaan Keuangan UMKM,

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

- c) Pembagian sembako untuk meringankan pengeluaran rumah tangga di masa pandemi covid-19

Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah Kelompok masyarakat UMKM yang ada di Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, dapat dan mampu mempertahankan serta membangun usaha yang dijalankan terutama menghadapi era revolusi industri 4.0 saat ini.

Lokasi kegiatan

Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Metode yang digunakan :

Metode ataupun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk mempertahankan dan membangun serta mengembangkan usaha mitra UMKM yang ada di kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah/Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan kelompok UMKM yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan menggunakan multimedia ataupun audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber adalah tim pakar Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi yang menguasai dan juga sebagai konsultan dibidang ini.

2. Pemberian bantuan sembako

Pemberian sembako sebagai upaya mengurangi biaya atau pengeluaran rumah tangga di masa Pandemi Covid-19

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebelum dilaksanakan maka ada beberapa persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim, persiapan itu berupa :

1. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Berkoordinasi dengan pemerintah setempat dalam hal ini Lurah Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang dapat menunjang metode pengajaran yang akan diberikan kepada para peserta.
5. Mempersiapkan bahan-bahan sembako sebagai bagian dari pengabdian mengurangi beban pengeluaran rumah tangga di masa pandemi Covid-19.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat, 1 Juli 2022 dimulai jam 09.00 WITA s.d 16.00 WITA dengan jumlah peserta 30 orang pelaku UMKM yang memiliki usaha dan dijalankan di rumah maupun di lokasi pasar Airmadidi, juga masyarakat yang ingin memulai usaha baru dalam upaya mencari pendapatan karena terdampak pandemi Covid 19, yang ada di Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dari ketua Tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang balai pertemuan yang berada di belakang

kantor Kelurahan dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu semua peserta menggunakan masker, duduk sesuai kursi yang di atur dengan menjaga jarak dan wajib mencuci tangan sebelum duduk mengikuti kegiatan atau membawa hand sanitiser milik pribadi. Kegiatan dibuka dengan doa bersama yang di pimpin oleh anggota tim Victorina Tirayoh, selanjutnya langsung dengan kegiatan pemaparan atau penyajian materi tentang Ekonomi Kreatif menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 pada UMKM oleh ketua Tim pengabdian yaitu Prof. Herman Karamoy,SE.,MSi.,Ak.,CA dan Victorina Z. Tirayoh,SE.,MM.Ak.CA sebagai anggota.



Gambar. 2 Kegiatan Penyuluhan oleh anggota Tim di dampingi Ibu Lurah setempat.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa dosen yang bertugas menjadi nara sumber yaitu Dr. Jenny Morasa,SE.,MSi.,Ak.,CA, Hizkia Tasik,PhD, Dr. Imelda Ogi,SE.,MM, Sherly Pinatik,SE.,MSA.,Ak.,CA dan Syermi Mintalangi,SE.,MM. Dalam Pemaparan materi tim mengingatkan kepada para peserta untuk tetap kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha sekalipun di masa pandemik, seperti saat ini. Memunculkan ide-ide baru dalam berusaha sangatlah penting di era sekarang, apalagi menghadapi era revolusi 4.0 yang sangat berdampak dalam bidang usaha apapun yang dijalankan. Pemateri menjelaskan apa sebenarnya revolusi industri 4.0 beserta tantangan dan peluang yang di hadapi, serta

permasalahan dan solusi yang harus dilakukan dalam agar usaha tetap berjalan dan terus berkembang. Pada umumnya permasalahan yang di hadapi UMKM adalah :

- Modal Usaha.
- Kurang tau cara membesarkan bisnis.
- Kurangnya inovasi produk
- Kesulitan dalam distribusi dan pemasaran
- Belum memanfaatkan pemasaran online
- Tidak adanya branding atau merek produk
- Tidak memberikan perhatian kepada pelanggan dengan program loyalitas
- Mengandalkan pembukuan secara manual atau bahkan tidak membuat pembukuan
- Tidak memiliki mentor
- Tidak memiliki izin usaha resmi

Semua permasalahan di atas, terjadi dan di alami para peserta dalam menjalankan usaha mereka, sehingga peserta merasa senang karena mendapatkan penjelasan yang lebih detail dari semua nara sumber yang secara bergantian membahas solusi dari setiap permasalahan yang di angkat dan dicontohkan. Adapun hal-hal lain yang di jelaskan oleh para nara sumber dan harus di perhatikan dalam usaha, Produk ataupun jasa, yaitu :

1. Kualitas, kemampuan suatu produk memenuhi fungsi dasarnya. Bisa berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan.
2. Desain Produk, berkaitan dengan style, kemasan, kemudahan menggunakan produk,dll
3. Strategi Merk, memberikan identitas produk nama, logo, warna
4. Strategi Label, tulisan atau lambang yang memberikan informasi tentang produk
5. Media Pemasaran, Era internet, pemasaran online, media sosial atau market place

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana semua peserta di berikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah di sampaikan, bahkan apapun masalah yang di hadapi peserta dalam menjalankan usahanya. Antusias peserta sangat

terlihat ketika hampir semua peserta ingin memberikan pertanyaan, dan semua peserta merasa puas karena apa yang menjadi permasalahan dan pertanyaan mereka terjawab semua oleh para nara sumber yang hadir dalam kegiatan ini. Sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM yang mengalami dampak pandemi Covid-19, dan yang masih menjalankan usahanya secara tradisional belum tersentuh dengan era digitalisasi yang begitu cepat perkembangannya.



Gambar 3. Sebagian Peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan.

Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang bahwa masyarakat yang ada di kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara adalah masyarakat yang memiliki usaha atau pelaku UMKM karena lingkungan tempat tinggal yang memungkinkan untuk menjalankan usaha, yaitu adanya pasar yang cukup besar di wilayah kelurahan ini. Dengan adanya masalah pandemi Covid-19 ini, pada umumnya pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha mereka sehingga mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai ada yang kehilangan pendapatan, dan pada akhirnya terjadi gangguan aktivitas sosial-ekonomi yaitu kehilangan sumber pendapatan, penurunan daya beli dan kemampuan konsumsi masyarakat.



Gambar 4. Penyerahan sembako kepada peserta

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan sangat relevan dengan situasi yang dihadapi para pelaku UMKM karena memang pada prinsipnya hampir semua sektor usaha terkena dampak Covid-19 dan perlu adanya kreativitas dalam mempertahankan usaha yang dijalankan terutama dalam persaingan bisnis di era revolusi industri 4.0. Oleh sebab itu tim pengabdian membagikan pemahaman bagaimana para pelaku UMKM mampu menciptakan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usahanya, harus mengambil langkah bijak, mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada di tengah-tengah krisis yang melanda dengan membuka atau memulai usaha yang bergerak di sektor yang jelas dapat memberikan manfaat di masa ini. Para pelaku UMKM mau tidak mau harus menggunakan pemasaran online sebagai bagian dari strategi pemasaran dan penjualan di masa sekarang. Penyesuaian ini harus dilakukan agar tidak akan masuk jurang kebangkrutan atau kemiskinan. Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung merupakan bagian yang mendukung sehingga kegiatan pengabdian ini boleh berlangsung dengan baik. Di akhir kegiatan ini, tim pengabdian membagikan paket sembako kepada semua peserta yang hadir sebagai bentuk pengabdian dalam mengurangi beban belanja rumah tangga di masa pandemi Covid-19.



Gambar 5. Foto bersama selesai kegiatan penyuluhan

Tahap Evaluasi

Secara umum kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, dan hasil pengamatan tim para pelaku UMKM yang tadinya hanya melakukan pemasaran konvensional yaitu dengan penjualan langsung di pasar tradisional mulai memanfaatkan media online sebagai market place seperti FB, Instagram dan Whats Up.

KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat yang ada khususnya pelaku UMKM harus berani dan cerdas melihat peluang bahkan menciptakan peluang-peluang usaha yang baru demi mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam masa sekarang ini. Dimana dengan adanya perkembangan dunia digital, yang memungkinkan semua lapisan masyarakat bisa menikmati dan memanfaatkan jaringan internet yang memberikan banyak informasi yang sangat luas dan tidak terbatas, maka dapat memicu munculnya ide-ide baru yang sesungguhnya dapat menjadi peluang dan kesempatan untuk menciptakan bisnis baru ataupun mengembangkan bisnis yang sudah dijalankan. Para pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan tentang strategi bersaing di era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang di jalankan. Di samping itu pelatihan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas pengambilan keputusan yang baik dari para pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Sarongsong 1 Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara, Bapak Lurah Rommy Lopo, SE., SPd yang menerima kami pada awal tahapan pelaksanaan kegiatan, kepada Ibu Lurah Ivonne Pantouw, SE yang menerima kami pada tahap pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Para pelaku UMKM serta masyarakat yang turut mendukung kegiatan ini bisa berlangsung.

Universitas Sam Ratulangi sebagai pendukung pendanaan kegiatan pengabdian ini. Tim PKM yang sudah bersama-sama melaksanakan kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Della Ayu Zona Lia, 2021, *Pengembangan Keterampilan Pembuatan Desain Kemasan serta Pemanfaatan Pemasaran Digital sebagai Strategi Bertahan UMKM yang Terdaftar pada PLUT K-UMKM Kota Batu*, VivaBio Vol. 3 No.3 Desember 2021
- Fred David, 2016, *Manajemen Strategik suatu pendekatan keunggulan bersaing*, penerbit Salemba Empat.
- Apa Ekonomi kreatif dan potensi besar bagi UKM* <https://goukm.id/ekonomi-kreatif/>
- Apa itu industri 4.0 dan bagaimana Indonesia menyongsongnya* https://kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media
- Standar Akuntansi Keuangan EMKM _ Ikatan Akuntan Indonesia*, <http://iaiglobal.or.id>
- 5 upaya yang dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif* <https://mridn.com/upaya-yang-dilakukan-untuk-mengembangkan-ekonomi-kreatif/>

Pengertian Ekonomi kreatif-Contoh, ciri, manfaat dan sub sector
<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ekonomi-kreatif/>
dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-
?page=all